

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kemajuan bidang konstruksi di dalam maupun di luar negeri berjalan seiring dengan perkembangan zaman. Hal tersebut mengakibatkan banyaknya proyek konstruksi yang sedang berlangsung, entah proyek konstruksi gedung, jalan, maupun tempat wisata. Seorang kontraktor tidak dapat langsung mendapatkan proyek apabila tidak mengikuti tender yang diadakan oleh pihak pemilik proyek. Setelah pemenang tender diputuskan, maka proyek dapat berjalan dengan pihak kontraktor terpilih yang menjalankan. Namun, ada beberapa hal yang menjadi penghambat dalam menjalankan proyek konstruksi salah satu di antaranya adalah pengerjaan ulang (*rework*).

*Rework* dapat membuat pembengkakan biaya dan juga keterlambatan pekerjaan proyek. Seperti yang sudah dipaparkan oleh beberapa sumber, *rework* sebagai total biaya di lapangan yang dikeluarkan selain daripada biaya dan sumber daya awal (COAA, *Construction Owner Association of Alberta*, 2002).

Pekerjaan *rework* dapat menghasilkan limbah karena adanya kegiatan yang membutuhkan pengulangan dengan bahan atau bahkan mengurangi penggunaan bahan bangunan proyek. Definisi dari Fayek, *et al* (2002) *rework* adalah kegiatan di lapangan yang harus dikerjakan lebih dari sekali, atau kegiatan yang menghilangkan pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya sebagai bagian dari proyek di luar sumber daya. (catatan: tidak ada *change order* yang dikeluarkan dan *change of scope* yang diidentifikasi).

## 1.2. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Apa jenis penyebab (determinan) pekerjaan-ulang pada proyek konstruksi?
2. Apa pengaruh pekerjaan-ulang pada kinerja proyek?
3. Apakah terdapat korelasi yang signifikan antara pengaruh pekerjaan-ulang pada kinerja proyek dan penyebab pekerjaan-ulang?

## 1.3. **Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini diberikan beberapa batasan agar penelitian lebih terfokus sehingga hasil penelitian dapat lebih maksimal. Batasan tersebut meliputi :

1. Penelitian dilakukan pada proyek-proyek bangunan gedung yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Prasarana yang ditinjau adalah proyek bangunan gedung yang mengalami pekerjaan-ulang.
3. Responden penelitian ini adalah pihak kontraktor, pihak manajemen konstruksi, dan pihak pengawas yang berada di lokasi proyek.
4. Metoda pengumpulan data primer menggunakan kuisisioner.

## 1.4. **Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengkaji penyebab terjadinya pekerjaan-ulang pada proyek konstruksi bangunan gedung.
2. Mengkaji hal-hal yang mempengaruhi pekerjaan-ulang pada kinerja proyek bangunan gedung.

3. Mengkaji hubungan antara pengaruh pekerjaan-ulang pada kinerja proyek dengan penyebab terjadinya pekerjaan-ulang.

#### **1.5. Manfaat**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan :

1. Bagi para kontraktor, manajemen konstruksi, dan seluruh pekerja yang terlibat dalam proyek dapat meminimalisir terjadinya pekerjaan-ulang (*rework*) yang menyebabkan keburukan bagi proyek.
2. Memperluas pengetahuan tentang pekerjaan-ulang (*rework*) bagi mahasiswa teknik sipil.

